

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kemampuan membaca al-Qur'an menjadi target utama dalam pendidikan al-Qur'an, mulai tingkat awal sampai tingkat akhir. Menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad Syaifullah dalam jurnal *Kajian Ilmu Pendidikan* bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat dari tiga komponen, yaitu: pertama *makhraj*, kedua tajwid, dan terakhir kelancaran membaca. *Makhraj* berkaitan dengan cara membaca yaitu menyebut atau membunyikan huruf-huruf dalam al-Qur'an.<sup>2</sup>

Pada saat ini permasalahan kemampuan membaca al-Qur'an sudah menjadi hal yang biasa dikalangan anak-anak seperti belum bisa membaca al-Qur'an yang baik dan benar, tidak tahu panjang pendek dalam membacanya, belum mengenal tajwid, cara pelafalan *makhorijul* huruf yang masih kurang tepat.<sup>3</sup> Tetapi menjadi asing ketika permasalahan yang dibahas adalah seputar mahasiswa. Pada umumnya kalangan mahasiswa yang berada di pesantren masih rendah dan perlu peningkatan lebih lanjut terkait kemampuan membaca al-Qur'an yang benar, karena mayoritas mahasiswa adalah pendatang dari

---

<sup>2</sup> Muhammad Syaifullah, 'Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Kajian Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2017), 147.

<sup>3</sup> Dkk Chairun Nisa Siregar, 'Peran Orang tua terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an di TK Raudhatul Athfal Irsyadul Islamiyah Desa Pekan Tolan', *Reslaj: Relijion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 5.4 (2023), 2212.

berbagai kota yang berbeda sehingga pemahaman terkait kemampuan membaca al-Qur'an bermacam-macam.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Prasetiawati bahwa mayoritas kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa masih rendah.<sup>4</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suwarno, Ramadan, dan Susanti Arian Fitri bahwasannya banyak mahasiswa yang masih belum mampu dalam membaca al-Qur'an dan masih terdapat kesalahan dalam membaca al-Qur'an seperti merubah harakat, tidak tahu panjang pendeknya, berhenti atau tidaknya.<sup>5</sup> Jadi dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dikalangan mahasiswa masih terbelah rendah karena mahasiswa berasal dari berbagai golongan yang berbeda.

Pembelajaran al-Qur'an mengupayakan banyak metode untuk mencapai kemampuan tersebut. Menurut Hadinata dalam Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (2021) penerapan metode dalam pembelajaran al-Qur'an bertujuan untuk menjadikan proses dan hasil belajar yang dapat memotivasi, bermanfaat dan pastinya diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien agar materi yang disampaikan dapat dipahami, diyakini dan diterima dengan baik serta dapat membuat perubahan dalam aspek kehidupan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Eka Prasetiawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah Berbasis An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.2 (2019), 131.

<sup>5</sup> Susanti Arian Fitri Suwarno, Ramadan, 'Potensi dan Masalah dalam Pembelajaran Tahsin al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa', *Literatus*, 4.1 (2022), 82–89.

<sup>6</sup> Nastiti Lutfiah Ramadhani, dkk, 'Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X', *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2.2 (2022), 116.

Metode yang benar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, dan pemilihan metode yang tepat perlu disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, dalam pembelajaran, pemilihan metode memiliki peran yang sangat penting. Saat ini, ada banyak metode yang tersedia untuk belajar membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam memilih metode harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan, penting untuk mempertimbangkan relevansinya dengan situasi dan tantangan yang dihadapi.<sup>7</sup>

Salah satu metode yang cocok digunakan dikalangan mahasiswa adalah metode Ummi, karena dalam pembelajaran metode Ummi kita akan diajari lagi dari dasar yaitu dimulai dari jilid 1, walaupun sebenarnya banyak mahasiswa yang sudah mengetahui cara membaca dasar al-Qur'an, perbedaan metode Ummi dengan metode lain yaitu pembelajaran al-Qur'an yang lebih mudah di pahami dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak hanya diajarkan tentang membaca al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi diajarkan cara mengamalkannya sedangkan metode lain lebih banyak mengajarkan cara membaca al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid itulah keunggulan metode Ummi, karena tidak semua metode pembelajaran al-Qur'an yang mengajarkannya cara mengamalkannya.<sup>8</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh Euis Windiawati bahwa dengan menggunakan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPA al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan. Jadi

---

<sup>7</sup> Alik Roichatul Jannah Umi Hasunah, 'Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 168-169.

<sup>8</sup> Wawancara Koordinator Ummi Pesantren Pelajar Al-Fath, 26 Oktober 2023.

dari penelitian tersebut, metode Ummi dapat dikatakan sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.<sup>9</sup> Metode sangat tergantung keragaman dari kondisi peserta didik. Adapun keragaman kondisi tersebut dapat dilihat dalam penerapannya. Menurut Guntur Setiawan Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dengan tindakan untuk mencapai jaringan pelaksana, birokransi yang efektif.<sup>10</sup> Maka dari itu, pemilihan metode yang tepat merupakan aspek penting dalam keefektifan pembelajaran.

Metode yang baik harus di implementasikan dengan baik, karena metode bisa dikatakan baik jika dalam pengimplementasiannyapun baik, hal itu erat hubungannya dengan kemampuan pendidik dalam mengajar. Salah satu teori implementasi yang menekankan peran pendidik adalah teori konstruktivisme. Teori ini telah dikembangkan oleh sejumlah ahli, tetapi di antara yang paling terkenal adalah Jean Piaget, dan Lev Vygotsky. Teori ini menekankan bahwa pendidik memiliki peran aktif dalam memfasilitasi pembelajaran siswa, dalam hal ini pendidik sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Implementasi teori ini memerlukan kemampuan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperkuat pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Euis Windiawati, "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan", (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), 86.

<sup>10</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 39.

<sup>11</sup> Poetri Leharia Pakpahan M. Nugroho Adi Saputro, 'Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran', *Industry and Higher Education*, 3.1 (2021), 30-31.

Supaya dalam setiap pembelajaran tujuan pembelajaran akan tersampaikan, maka pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran harus dengan baik pula, karena jika metode yang baik dan diterapkan dengan yang baik, maka hasil yang didapatkan akan menjadi baik, karena dengan begitu rencana yang sudah tersusun tercapai secara maksimal. Ini berarti, metode yang digunakan dalam menjalankan strategi sudah disusun. Oleh karena itu, metode dalam sistem pembelajaran di perlukan dan sangat berperan penting.<sup>12</sup> Karena keberhasilan metode Ummi tergantung pada cara guru menerapkannya dalam pembelajaran, meskipun metode Ummi digunakan dalam pembelajaran terbilang sangat bagus, akan tetapi jika cara penerapannya tidak sesuai atau tidak dengan baik maka hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elmiani Rahmah Hayati bahwa belum ratanya kemampuan guru dalam mengajar.<sup>13</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fatkhatul Himah bahwa kualitas mengajar guru yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi peserta didik, meskipun sudah mengikuti sertifikasi,<sup>14</sup> jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas/kemampuan guru dapat berpengaruh pada kemampuan siswa karena keberhasilan pembelajaran yang di sampaikan tergantung pada cara guru dalam mengimplementasikannya.

---

<sup>12</sup> Yeni Wulandari, "Implementasi Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA 1 Tulungagung", (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2018), 16-17.

<sup>13</sup> Elmiani Rahmah Hayati, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'Uluum", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), 18.

<sup>14</sup> Fatkhatul Himah, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung", (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2018), 69.

Berdasarkan kajian di lapangan tersebut pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Ummi dalam pengimplementasiannya masih kurang baik, sehingga dapat berpengaruh terhadap pengimplementasian yang dilakukan dalam pembelajaran al-Qur'an, dalam penyampaian pembelajaran dibutuhkan pengimplementasian yang baik, karena hal itu dapat berpengaruh pada kemampuan peserta didik.

Maka dari itu dilakukan penelitian tentang implementasi metode Ummi, karena pentingnya penerapan metode pembelajaran yang baik sangat penting dalam menjamin hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan metode Ummi yang tepat dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih baik dan cepat.<sup>15</sup> Oleh karena itu, dilakukannya penelitian tentang implementasi metode Ummi, karena pengimplementasian metode yang baik menjadi faktor penting dalam setiap pembelajaran. Salah satu pondok pesantren yang hanya menggunakan metode Ummi dikalangan mahasiswa adalah pesantren Pelajar Al-Fath.

Maka penelitian ini dilakukan di pesantren Pelajar Al-Fath, karena pesantren Pelajar Al-Fath adalah salah satu pesantren yang dalam proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Ummi dikalangan mahasiswa, sedangkan dari beberapa pondok mahasiswa yang saya ketahui proses pembelajaran al-Qur'annya tidak menggunakan metode Ummi melainkan menggunakan metode seperti tilawati, dan yanbu'a, itulah mengapa peneliti

---

<sup>15</sup> Miftahul Aziz, "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), 21.

tertarik untuk melakukan penelitian di pesantren Pelajar al-Fath, mayoritas santri yang bermukim di pondok adalah mahasiswa, yang mana mayoritas mahasiswa adalah pendatang dari berbagai kota bahkan terdapat mahasiswa yang lulusan dari beberapa pondok yang berbeda, dan pemahaman akan pembelajaran al-Qur'annya berbeda. Namun, jika dilihat dari kemampuannya, mahasiswa tersebut kurang menguasai dalam membaca al-Qur'an atau sudah dikatakan bisa tapi belum mengerti akan kaidah dalam membaca yang benar, karena metode serta implementasi yang dilakukan sebelumnya berbeda.

Maka pesantren Pelajar Al-Fath menggunakan metode Ummi dalam proses pembelajaran, karena menyesuaikan dengan kebutuhan akan pengajaran al-Qur'an yang berkualitas, itulah mengapa pesantren Pelajar Al-Fath memilih untuk menerapkan metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait implementasi kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan metode ummi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa setelah diterapkannya metode Ummi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif field research di pesantren Pelajar Al-Fath terkait implementasi metode Ummi yang ditujukan pada mahasiswa dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Pesantren Pelajar Al-Fath".

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implemmentasi pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di pesantren Pelajar Al-Fath?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di Pesantren pelajar Al-Fath dengan menggunakan metode Ummi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pencapaian akhir yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di pesantren Pelajar Al-Fath.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di Pesantren Pelajar Al-Fath dengan menggunakan metode Ummi.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan metode Ummi dalam proses pembelajaran al-Qur'an di pesantren Pelajar Al-Fath. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada keilmuan khususnya mengenai metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di pesantren.

### b. Bagi Ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan guna untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang tentunya tetap memenuhi ketentuan-ketentuan dalam metode Ummi.

### c. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi para santri untuk belajar dan mengajar al-Qur'an.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan perspektif penulis dalam bidang pembelajaran al-Qur'an tentang metode Ummi.

## **E. Definisi Konsep**

### 1. Konsep Implementasi

Implementasi secara sederhana bisa diartikan pelaksana atau penerapan. Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan mendefinisikan

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dengan tindakan untuk mencapai jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>16</sup>

## 2. Konsep Metode Ummi

Metode Ummi merupakan suatu metode yang menggunakan pendekatan pembelajaran al-Qur'an yang menggabungkan tujuh program dasar, yaitu *tashih*, *tahsin*, sertifikasi, pembinaan, supervisi, munaqoshah dan khataman. metode Ummi adalah metode yang mengajarkan cara membaca al-Qur'annya dengan tartil. Metode Ummi ini hanya menggunakan satu lagu yaitu *rost* yang menggunakan dua nada seperti nada tinggi dan nada rendah. Fokus pada satu lagu dan dua nada, metode Ummi sangat sesuai bagi pemula karena masih menggunakan nada yang mudah dipahami.<sup>17</sup>

## 3. Konsep Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad Syaifullah dalam jurnal Kajian Ilmu Pendidikan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat dari tiga komponen, yaitu: pertama *makhraj*, kedua tajwid, dan terakhir kelancaran membaca. *Makhraj* berkaitan dengan cara membaca yaitu menyebut atau membunyikan huruf-huruf dalam al-Qur'an.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, 39.

<sup>17</sup> Umi Hasunah, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, 168-169.

<sup>18</sup> Syaifullah, Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an, 147.

#### 4. Konsep Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw oleh Malaikat Jibril, dalam bahasa Arab yang sesuai dan maknanya yang benar. Hal ini diberikan sebagai bukti kenabian Muhammad Saw, sebagai panduan hukum bagi manusia, dan sebagai petunjuk bagi mereka yang mengikutinya untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membacanya.

Al-Qur'an memiliki banyak dimensi yang isinya tidak hanya tentang masalah keagamaan saja, akan tetapi isi al-Qur'an mencakup semua aspek kehidupan manusia secara kompleks, meski isinya tidak selalu terencana secara sistematis sebagaimana buku-buku ilmiah.<sup>19</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, digunakan sebagai acuan dengan keterkaitan teori dengan penelitian terdahulu. Berikut beberapa uraian penelitian sebelumnya terdahulu beserta peresamaan dan perbedaan yang dapat mendukung penelitian ini.

1. Deviana Anggraini, skripsi (2023) dengan judul “Implementasi Progam Tahsin melalui Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMAN Mojoagung Jombang”  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan hasil implementasi progam *tahsin* dengan metode Ummi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus

---

<sup>19</sup> Ilian Ikhsan Zulfani Sesmiarni, 'Aspek-Aspek Pendidikan dalam Al-Qur'an', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2022, 128.

kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi di SMAN Mojoagung Jombang yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil implementasinya bahwa kemampuan dalam membaca al-Qur'an peserta didik meningkat dengan menggunakan metode ummi, peserta didik yang mengikuti pelatihan sertifikasi metode ummi akan mendapat sertifikat mengajar, program tashin dengan menggunakan metode ummi dapat menjadi inspirasi oleh lembaga lain.<sup>20</sup>

2. Putri Rahmawati, skripsi (2022) dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran al-Qur'an yang meliputi penerapan, kondisi kemampuan setelah diterapkannya metode Ummi, dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Ummi, menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan metode Ummi telah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun, tetapi sekolah ini baru fokus dan mampu beradaptasi dengan metode tersebut sekitar 1,5 tahun terakhir, dalam pembelajaran metode Ummi melalui 7 tahapan dengan durasi waktu

---

<sup>20</sup> Deviana Anggraini, “Implementasi Program Tahsin melalui Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMAN Mojoagung Jombang”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2023), 6-59.

45 menit. Faktor penghambatnya adalah kemampuan siswa yang beragam, pengaturan waktu yang tidak efektif dan tempat yang belum sesuai.<sup>21</sup>

3. Imroatun Nur Kholifah, skripsi (2021) dengan judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Siswa SD Islam Al Huda 2 Kota Kediri”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa hasil perencanaan yang dilakukan menggunakan metode Ummi sudah sesuai dengan model yang digunakan. Hasil pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun, siswa merasa lebih mudah jika dalam membaca dibaca bersama-sama. Hasil evaluasi khataman dan imtihan belum terlaksana.<sup>22</sup>

4. Hanifah Nur Septiana Putri, skripsi (2022) dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi di pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi context, evaluasi input, evaluasi proses, serta evaluasi product. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian dengan model CIPP. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa dalam komponen *context* kebutuhan dasarnya

---

<sup>21</sup> Putri Rahmawati, “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2022), 5-56.

<sup>22</sup> Imroatun Nur Kholifah, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Siswa SD Islam Al Huda 2 Kota Kediri”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2021), 5-171.

sudah terpenuhi seperti dapat membaca al-Qur'an sesuai kaidah dan untuk membekali santri di masyarakat, dalam komponen input SDM mengajar serta sarana dan prasarana sudah memadai, namun masih diperlukan adanya perbaikan di bagian prosedur evaluasi, dalam komponen proses pembelajaran dilakukan dengan durasi waktu 45 menit, kendala yang terjadi pada faktor waktu dan santri itu sendiri, dalam komponen *product* santri bisa membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, namun masih diperlukan adanya perbaikan seperti persiapan yang matang dari santri sebelum dilaksanakannya *tashih*.<sup>23</sup>

5. Qurrotu A'yun, skripsi (2020) dengan judul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Menggunakan Metode Ummi di TPQ Hidayatus Sibyan dan Metode Qiro'ati di TPQ Miftahus Sibyan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca santri menggunakan metode Qiro'ati dan Ummi, serta perbedaan kemampuan membacanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa tingkat kemampuan membaca menggunakan metode Ummi termasuk kategori baik, rata-rata nilai sebesar 84,94, dengan latar belakang santri 80% masih tingkat SD namun, disekolahnya hanya ada 3 atau 15% santri mengikuti kegiatan mengaji, tingkat kemampuan membaca menggunakan metode Qiro'ati termasuk kategori yang sangat baik, rata-rata nilai sebesar 91,29 dengan

---

<sup>23</sup> Hanifah Nur Septiana Putri, "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2022), 7-88.

latar belakang santri 90% masih tingkat SD 45% di sekolah terdapat kegiatan mengaji, ada perbedaan dalam kemampuan membaca al-Qur'an yaitu hasil uji T sebesar 6,345 dengan  $df = 38$  maka yang didapat 1.684, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $6,345 > 1.684$  signifikansi 0,05 dengan begitu bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>24</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari kelima penelitian tersebut mempunyai kesamaan serta perbedaannya, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode Ummi, dan perbedaan yang membedakan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya subjeknya rata-rata peserta didik yang berada di sekolah ataupun di TPQ, dan ada yang menggunakan evaluasi tentang metode Ummi, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu tentang pembelajaran yang subjeknya tertuju pada mahasiswa yang bermukim di pesantren dengan menggunakan metode Ummi.

---

<sup>24</sup> Qurrotu A'yun, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara menggunakan Metode Ummi di TPQ Hidayatus Sibyan dan Metode Qiro'ati di TPQ Miftahus Sibyan", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2020), 7-70.